

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peristiwa yang terjadi di Sidoarjo pada tanggal 29 Mei 2006 mengakibatkan sebagian wilayah Sidoarjo selatan terendam lumpur. Sehingga dikenal dengan sebutan bencana “Lumpur Lapindo”. Lumpur panas yang terus menyembur mengubah lanskap geografis dan ekosistem di sekitar wilayah dikarenakan sungai Porong menjadi sarana pembuangan limbah Lumpur Lapindo yang mencemari dan menimbulkan dampak terhadap biota laut di Sidoarjo. Beberapa biota laut yang ada di aliran pembuangan Lumpur Lapindo sebagai ide penciptaan pada karya kain panjang batik tulis gaya pedalaman. Metode pendekatan pada proses penciptaan yaitu menggunakan pendekatan estetika. Metode penciptaan menggunakan tiga tahap enam langkah. Proses perwujudannya menggunakan teknik batik tulis dan teknik warna tutup celup. Warna-warna yang digunakan menggunakan gaya pedalaman yaitu coklat, putih, biru dan hitam.

Sumber ide karya diambil dari biota laut udang Windu, ikan Bandeng, Kupang putih, dan Rumpun laut putih. Sumber ide tersebut diolah menjadi motif batik pedalaman. Setiap elemen estetis mempunyai perlakuan sendiri-sendiri dalam menerapkan pada karya kain batik. Ada elemen yang dipecah unsur-unsurnya terlebih dahulu kemudian disusun kembali menjadi motif batik. Terdapat elemen yang sudah bagus kemudian langsung diterapkan pada motif batik dengan menambah unsur pendukung. Ada pula elemen yang harus diubah terlebih dahulu kedalam bentuk benda kemudian diterapkan pada motif batik.

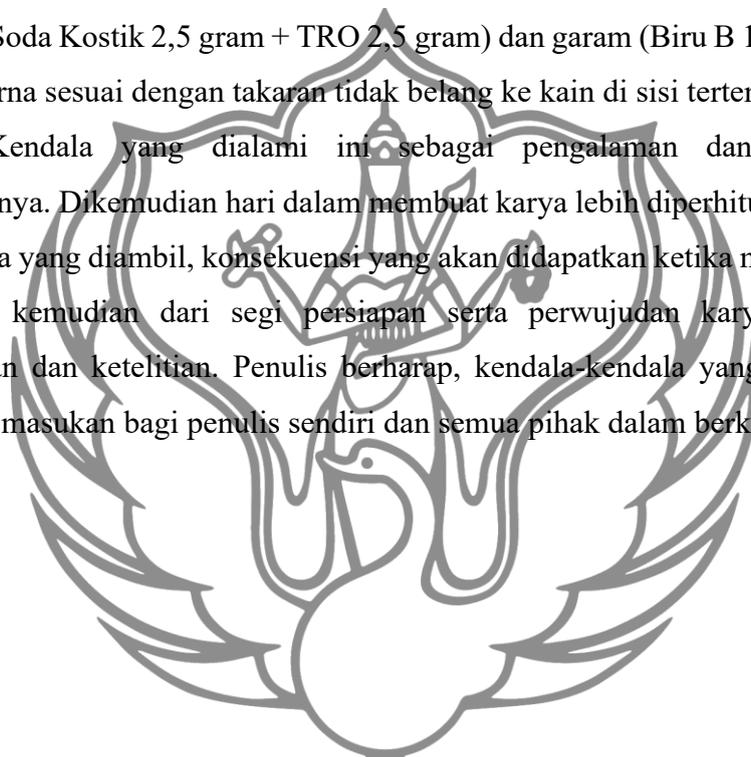
Proses yang dilalui dalam penciptaan karya melalui beberapa tahap, mulai dari mengamati, mengumpulkan data, membuat sketsa, proses pencantingan hingga finishing. Tahap pengamatan dilakukan dengan datang ke tempat kejadian peristiwa Lumpur Lapindo lalu mengamati biota laut yang ada. Selanjutnya pengumpulan data-data pokok dan pendukung, kemudian langsung membuat sketsa sejumlah 9 sketsa desain. Setelah itu terpilih 6 sketsa untuk diwujudkan dalam karya. Hasil dari penciptaan karya terdiri dari 6 batik kain Panjang dengan judul kepangku – pangku, paradang alam, plengkung taling, beladang, lumpur jagad, dan

pangestu jagad. Setiap karya mempunyai makna harapan baik dalam proses kehidupan.

B. Saran

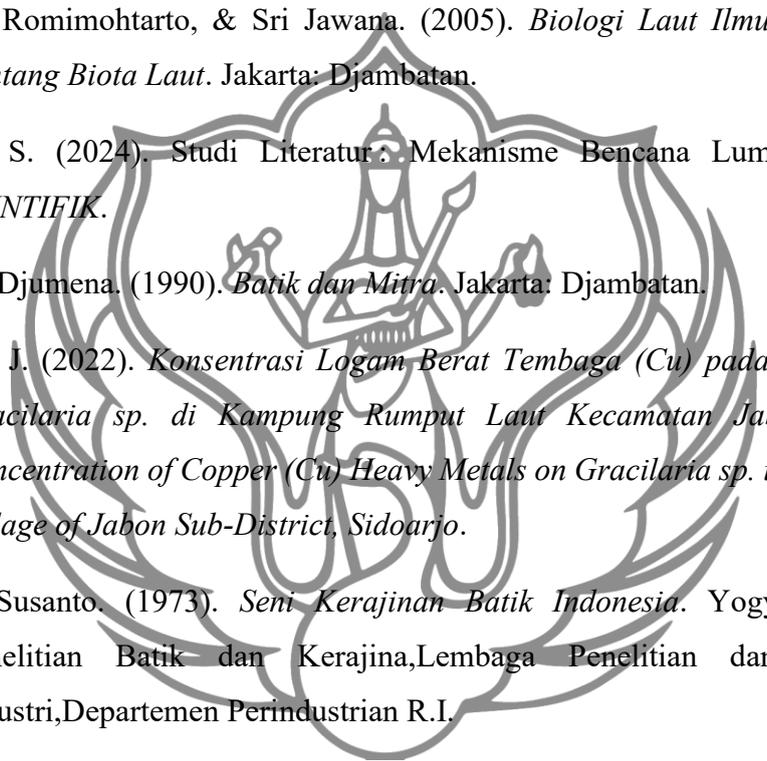
Terdapat kendala dalam penciptaan karya kain batik dengan tema Biota Laut Lumpur Lapindo di Sidoarjo pada proses pelorodan. Pada proses pelorodan kain, seharusnya air lorodan digunakan untuk 2 potong kain dengan jenis pewarnaan yang sama agar kain lainnya tidak terkontaminasi zat warna lain dan merusak warna kain yang sudah di lorod. Selanjutnya penulis melakukan eksperimen percampuran warna yang sebelumnya dengan pewarnaan ketiga takaran warna naphthol (ASBO 7 gram + Soda Kostik 2,5 gram + TRO 2,5 gram) dan garam (Biru B 14 gram) supaya hasil warna sesuai dengan takaran tidak belang ke kain di sisi tertentu.

Kendala yang dialami ini sebagai pengalaman dan pembelajaran kedepannya. Dikemudian hari dalam membuat karya lebih diperhitungkan lagi dari segi tema yang diambil, konsekuensi yang akan didapatkan ketika mengambil tema tersebut kemudian dari segi persiapan serta perwujudan karya memerlukan kesabaran dan ketelitian. Penulis berharap, kendala-kendala yang dialami dapat menjadi masukan bagi penulis sendiri dan semua pihak dalam berkarya.



DAFTAR PUSTAKA

- Asti Musman, & Ambar B.Arini. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara* (Martha Nina Kenyar, Ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Ferlyn Ayu Oulyscy. (n.d.). *Pengaruh Pembuangan Lumpur Lapindo di Sungai Porong Terhadap Pencemaran Air TambakKecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*.
- Herry Lisbijanto. (2013). *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasijan Romimohtarto, & Sri Jawana. (2005). *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan.
- Lestari, S. (2024). Studi Literatur : Mekanisme Bencana Lumpur Lapindo. *SAINTIFIK*.
- Nian S. Djumena. (1990). *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan.
- Rahayu, J. (2022). *Konsentrasi Logam Berat Tembaga (Cu) pada Rumput Laut Gracilaria sp. di Kampung Rumput Laut Kecamatan Jabon, Sidoarjo*
Concentration of Copper (Cu) Heavy Metals on Gracilaria sp. in the Seaweed Village of Jabon Sub-District, Sidoarjo.
- Sewan Susanto. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajina,Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri,Departemen Perindustrian R.I.
- S.P.Gustami. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur ,Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- _____ (2008). *Nukilan Seni Ornamen*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- The Liang Gie. (1976). *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)* (cetakan ke-II). Jogjakarta: Karya POB.6.
- Tim BBKB. (2018). *Penuntun batik: Praktik Dasar dan Teknik Batik Praktis Sehari - Hari* (I. Tim BBKB ; editor, Ed.). Yogyakarta: Andi.



DAFTAR LAMAN

Fitinline “Keistimewaan Batik Sidoarjo yang kaya akan motif dan warna” Batik
Sidoarjo, 2013:426) <https://fitinline.com/article/read/batik-sidoarjo>

